



RAIH PREDIKAT DAERAH TERTIB UKUR

## Pemkot Digelontor 1.000 Alat Timbang

**YOGYA (KR)** - Kementerian Perdagangan RI menetapkan Kota Yogya sebagai salah satu daerah tertib ukur 2016. Sebagai konsekuensinya, selain mendapatkan plakat penghargaan, Pemkot Yogya juga digelontor 1.000 alat timbang tera dari pemerintah pusat.

Penjabat Walikota Yogya, Sulistiyono, ketika dikonfirmasi membenarkan hal tersebut. Pemberian penghargaan serta bantuan alat timbang tera dilakukan, Jumat (24/2) malam lalu di Gedung Aula Pusat Pemerintahan Mangupraja Mandala Badung Bali.

"Kami tidak pernah menyangka, karena tiba-tiba saja terpilih sebagai daerah yang mampu menjalankan tertib ukur dengan baik," tandasnya, Minggu (26/2).

Selain Kota Yogya, ada empat daerah lain yang memperoleh predikat yang sama yakni Kabupaten Bantul, Kabupaten Badung, Kabupaten Serang, dan Kota Samarinda. Daerah tertib ukur tersebut menandakan semua ukuran, takaran, timbangan dan perlengkapan yang digunakan untuk menentukan kuantitas dalam transaksi perdagangan sudah bertanda terasah.

Sulistiyono mengaku, urusan tera sebelumnya dipengang oleh provinsi. Namun sejak Oktober 2016 lalu dilimpahkan ke daerah. Pemkot Yogya pun langsung menindaklanjuti dengan mengencarkan sosialisasi ke unsur pedagang terkait kewajiban tertib ukur.

"Konsumen harus memperoleh haknya secara tepat. Jangan sampai ada selisih timbangan meski hanya sekian saja," tandasnya.

Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Yogya, Maryustion Tonang, mengaku 1.000 timbangan tera itu akan ia bagikan ke para pedagang di pasar tradisional. Namun karena jumlahnya tidak sebanding dengan pedagang yang ada di pasar tradisional, maka pihaknya bakal menentukan skala prioritas.

"Nanti kami akan melihat jumlah pedagang yang rutin tera dan itu akan mendapat prioritas," tuturnya.

Selain itu, alat timbang tersebut juga akan dijadikan bahan sosialisasi ke para pedagang maupun konsumen. Terutama agar pedagang mampu memberikan ukuran yang benar, serta pembeli juga mengetahui takaran yang sesuai. Selain itu, toko kelontong yang menyediakan bahan dagangan jenis kiloan tidak luput menjadi target sasaran sosialisasi. (Dhi)-m



*Penjabat Walikota Yogya menerima penghargaan dari Menteri Perdagangan.*

KRI-istimewa

5.  Netral  Biasa  Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005